

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti kepada 301 responden tentang “Hubungan Motivasi dengan Keraguan terhadap Vaksin COVID-19 pada Ibu Hamil di Klinik Bidan Bening Nawangsari Kota Bekasi” bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik responden yang berkenan ikut serta menjadi subjek penelitian ini paling banyak berusia 20 sampai 35 tahun dengan jumlah 255 responden (84,7%). Gambaran tingkat pendidikan responden pada penelitian ini paling banyak berpendidikan SMA/SMK sederajat, yaitu 148 responden (49,2%). Gambaran kelas pekerjaan responden pada penelitian ini mayoritas adalah tidak bekerja, yakni 177 responden (58,8%). Gambaran penghasilan responden pada penelitian ini paling banyak berpenghasilan rendah, yaitu 254 responden (84,4%). Gambaran usia kehamilan responden pada penelitian ini paling banyak memiliki usia kehamilan trimester III yaitu 29 sampai 39 minggu dengan jumlah 120 responden (39,9%). Gambaran status gravida responden paling banyak merupakan multigravida yaitu sejumlah 211 responden (70,1%). Gambaran status paritas responden paling banyak merupakan primipara, yaitu sejumlah 132 responden (43,9%). Gambaran riwayat infeksi COVID-19 pada responden penelitian ini, paling banyak adalah tidak pernah terkonfirmasi positif COVID-19, yaitu sebanyak 243 responden (80,7%). Gambaran riwayat vaksin COVID-19 pada responden penelitian ini, paling banyak adalah sudah menerima vaksin COVID-19 dosis kedua, yaitu sejumlah 214 responden (71,1%).
- b. Gambaran motivasi responden pada penelitian ini, paling banyak memiliki motivasi rendah untuk menerima vaksin COVID-19, yaitu sejumlah 163 responden (54,2%). Dan 138 responden (45,8%) memiliki motivasi tinggi.

- c. Gambaran keraguan responden pada penelitian ini, paling banyak memiliki keraguan rendah untuk menerima vaksin COVID-19, yaitu sejumlah 209 responden (69,4%). Dan 92 responden (30,6%) memiliki keraguan tinggi untuk menerima vaksin COVID-19.
- d. Hasil analisis bivariat yang dinyatakan oleh penelitian ini yaitu terdapat korelasi atau hubungan antara motivasi dengan keraguan terhadap vaksin COVID-19 pada ibu hamil di Klinik Bidan Bening Nawangsari Kota Bekasi.

V.2 Saran

Dari penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran untuk para pemangku kepentingan, antara lain:

- a. Untuk Masyarakat
 - 1) Bagi ibu hamil yang terdaftar aktif melakukan pemeriksaan di Klinik Bidan Bening Nawangsari Kota Bekasi, diharapkan dapat lebih aktif dalam menambah pengetahuan tentang vaksin COVID-19 pada ibu hamil dengan cara konsultasi dengan tenaga kesehatan sehingga memiliki motivasi yang tinggi untuk menerima vaksin COVID-19 dan tidak memiliki keraguan terhadap vaksin.
 - 2) Bagi keluarga ibu hamil diharapkan untuk selalu memberikan dukungan yang positif sehingga bisa mengurangi tekanan dan beban pikiran pada ibu hamil. Diharapkan juga keluarga dapat menolong segala kebutuhan ibu hamil dalam pemenuhan informasi dan pengetahuan selama proses adaptasi fisik dan psikologis ketika hamil di masa pandemi COVID-19 dari sumber terpercaya.
- b. Untuk Nakes (Tenaga Kesehatan)

Tenaga kesehatan disarankan untuk konsisten memberi pendidikan kesehatan dengan rutin kepada ibu hamil terutama mengenai pentingnya vaksin COVID-19 pada masa ini untuk melindungi ibu beserta janinnya dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Pendidikan kesehatan juga bisa menggunakan *peer group* atau FGD (*focus group discussion*) dengan bumil yang sudah menerima vaksin COVID-19. Diharapkan pula

untuk tenaga kesehatan dapat melibatkan peran keluarga dalam memberi dukungan positif pada ibu hamil selama kehamilan.

c. Untuk Penelitian Berikutnya

Peneliti mengharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi acuan, rujukan, ataupun sumber untuk penelitian selanjutnya yang diperbaharui dengan menambahkan variabel yang lebih variatif dan dapat memberikan pengaruh kepada keraguan vaksin, seperti keyakinan, kepatuhan, aksesibilitas, dan variabel lainnya. Saran tambahan untuk peneliti selanjutnya dapat menyajikan opsi pengisian kuesioner melalui media digital seperti *Google Form* untuk mempermudah pengambilan data dan penghematan pengeluaran karena *paperless*.